

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 1 Sambit Ponorogo

Sebelum menjadi SMPN I Kec. Sambit, awal mula bernama Sekolah Tehnologi (ST) Filial ST Negeri 2 Ponorogo Tanggal- Bulan Januari Tahun 1968 Beralamatkan di Dusun Tamansari, Sambit, Ponorogo. Selanjutnya ST Negeri 2 Ponorogo di Sambit, berintegrasi menjadi SMP 4 Ponorogo Tanggal 1 April 1979 setelah melalui proses Tanggal 9 Oktober 1982 dari SMP 4 Ponorogo menjadi SMP 1 Sambit. Berdasarkan SK Pendirian Nomor : 0299 / 0 / 1982 tanggal 9 Oktober 1982. Pada tahun 1991 alamat Sekolah berpindah ke desa Campursari Kecamatan Sambit Ponorogo.

Letak Geografis SMPN I Kec. Sambit berada pada : **Koordinat:**
7°57'4''S 111°29'49''E.

Alamat : Jl. Pajajaran No. 11 Ds. Campursari, Sambit, Ponorogo
Telp. (0352) 311211.

Nama-nama Kepala Sekolah :

- a. Selan Susanto (ST Negeri 2 Ponorogo)
- b. Musyirin B.A AN Agoes Soekarin : Soebono (SMP 4 Ponorogo)
- c. Soelekan, B.A : Wakim, B.A : Sajuti Ichwan : Haryono S.Pd : Didik Yudi
Astuti, S.Pd : Drs. Darul Khoiri (SMP N 1 Kecamatan Sambit)

d. Soelekan, B.A : Wakim,B.A : Sajuti Ichwan : Haryono S.Pd : Didik Yudi Astuti, S.Pd :

e. Drs.Darul Khoiri (SMP N 1 Kecamatan Sambit)¹

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi SMPN 1 Sambit

“CERDAS, TERAMPIL DAN BERBUDI LUHUR SERTA BERBUDAYA LINGKUNGAN BERDASAR IMAN DAN TAKWA”.

b. Misi SMPN 1 Sambit

- 1) Mengembangkan KTSP yang berdiversifikasi dengan berorientasi pada peningkatan pelayanan kepada siswa sesuai dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa serta tuntutan lingkungan.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan nonkonvensional diantaranya CTL, PAKEM (Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan).
- 3) Meningkatkan GSA (Gain Score Achievement) Ujian Nasional.
- 4) Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) pada pendidik dan tenaga kependidikan.
- 5) Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan (perangkat teknologi).

¹ Lihat transkrip dokumentasi nomor: 01/D/18-IV/2016 dalam lampiran pada laporan penelitian ini.

- 6) Melaksanakan pengembangan Manajemen Pendidikan.
- 7) Melaksanakan pengembangan partisipasi stake holder terhadap sekolah.
- 8) Melaksanakan pengembangan media pembelajaran.
- 9) Melaksanakan pengembangan proses dan strategi penilaian.
- 10) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama.
- 11) Melaksanakan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)

c. Tujuan SMPN 1 Sambit

- 1) Mengembangkan KTSP dengan dilengkapi silabus tiap mata pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa dan sistem Penilaian.
- 2) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran dengan metode pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL), Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM).
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dengan nilai NUN sesuai dengan Standar Minimal Kelulusan.
- 4) Mewujudkan tercapainya standar pendidik dan tenaga kependidikan dengan kualifikasi yang telah ditentukan.
- 5) Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dasar.
- 6) Meningkatkan pencapaian standar pengelolaan sekolah dengan manajemen berbasis sekolah.
- 7) Mewujudkan partisipasi stake holder terhadap sekolah.

- 8) Mengembangkan pembelajaran yang multimedia dan multi strategi.
- 9) Mengembangkan sistem penilaian untuk seluruh mata pelajaran sesuai standar nasional.
- 10) Membekali siswa agar dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari melalui Sholat berjamaah, baca tulis Al-qur'an dan kegiatan keagamaan lainnya.
- 11) Menanamkan pada diri siswa untuk mencintai lingkungan sekitar melalui pembelajaran kontekstual dengan lingkungan sekolah.
- 12) Terwujudnya pelestarian lingkungan hidup sekolah yang hijau, bersih, sehat dan indah.
- 13) Terwujudnya penanggulangan kerusakan lingkungan sekolah dan sekitar.
- 14) Terwujudnya pencegahan pencemaran lingkungan sekolah dan sekitar.²

3. Letak Geografis SMPN 1 Sambit

SMP Negeri 1 Kec. Sambit terletak di Desa Campursari, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo. Dari pusat Kota Ponorogo sejauh kurang lebih 15 km. Lokasi sekolah cukup strategis, berada dekat jalur Jalan Raya Ponorogo - Trenggalek, sehingga mudah dijangkau dengan sarana

² Lihat transkrip dokumentasi nomor: 02/D/18-IV/2016 dalam lampiran pada laporan penelitian ini.

transportasi umum. Kondisi lingkungan sekolah yang tenang dan jauh dari kebisingan memungkinkan situasi pembelajaran yang kondusif.³

4. Struktur Organisasi SMPN 1 Sambit

Struktur organisasi dalam suatu lembaga sangat penting keberadaannya. Hal ini karena dengan adanya struktur organisasi akan mempermudah pelaksanaan program yang telah direncanakan, juga untuk menghindari kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas antara personil sekolah, sehingga tugas yang dibebankan kepada masing-masing personil dapat berjalan dengan lancar serta mekanisme kerja dapat diketahui dengan mudah.

Struktur organisasi di SMP Negeri 1 Sambit Ponorogo dapat dilihat pada lampiran 15.⁴

5. Keadaan Guru dan Siswa-siswi di SMPN 1 Sambit

Secara keseluruhan guru/pegawai SMPN 1 Sambit (berdasarkan tingkat pendidikan terakhirnya, status dan jenis kelamin) yaitu berjumlah 37 orang dengan perincian: Pegawai Negeri Sipil (PNS) 25 orang, staf PNS 4 orang dan staf non PNS 8 orang.

³ Lihat transkrip dokumentasi nomor: 03/D/18-IV/2016 dalam lampiran pada laporan penelitian ini.

⁴ Lihat transkrip dokumentasi nomor: 04/D/18-IV/2016 dalam lampiran pada laporan penelitian ini.

Sedangkan untuk siswa/siswinya berjumlah 366 anak untuk tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari kelas VII sebanyak 101 siswa-siswi, kelas VIII 140 siswa-siswi, dan kelas IX 125 siswa-siswi.⁵

6. Sarana dan prasarana SMPN 1 Sambit

Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah komponen yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di SMPN 1 Sambit. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai dengan maksimal sebagaimana yang diharapkan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMPN 1 Sambit meliputi ruang kelas berjumlah 11 dengan kondisi baik dan 4 dengan kondisi rusak ringan, ruang perpustakaan 1, Laboratorium IPA 1, ruang multimedia 1, laboratorium komputer 1, ruang kepala sekolah 1 ukuran 3x4, ruang guru 1 ukuran 4x10, ruang tata usaha 1 ukuran 4x7, ruang tamu 1 ukuran 5x4, kamar mandi/WC guru ukuran 2x6 kondisi baik, dan kamar mandi/WC siswa 2 dengan ukuran 4x6 kondisi baik, serta ruang ibadah 1 dengan ukuran 10x10 kondisi baik.

⁵ Lihat transkrip dokumentasi nomor: 05/D/18-IV/2016 dalam lampiran pada laporan penelitian ini.

Sarana dan prasarana SMPN 1 Sambit dengan luas lahan/tanah 14.305 m² dan luas tanah terbangun 2.183 m².⁶

B. Deskripsi Data

1. Data tentang penggunaan facebook siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambit tahun ajaran 2015/2016

Maksud deskripsi data dalam pembahasan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang sejumlah data hasil penskoran angket yang disebarkan kepada siswa/siswi sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah ditetapkan. Setelah diteliti maka penulis memperoleh data tentang penggunaan facebook siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambit yang ditinjau dari beberapa aspek dibawah ini.

Tabel 4.1
Kisi-kisi instrumen tentang penggunaan facebook

Indikator	No. Item Instrumen
1. Frekuensi dalam menggunakan facebook dalam sehari	2, 3, 19, 20, 21, 22, 24, 25.
2. Lama waktu penggunaan dalam sehari	9, 10, 11.
3. Prioritas aktifitas menggunakan berbagai fitur facebook	1, 4, 5, 6, 7, 8, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 23.

Skor jawaban angket tersebut adalah berupa angka-angka yang diinterpretasikan sehingga mudah dipahami. Adapun system penskoran

⁶ Lihat transkrip dokumentasi nomor: 06/D/18-IV/2016 dalam lampiran pada laporan penelitian ini.

dalam pengambilan data angket yaitu dengan menggunakan Skala guttman dengan ketentuan skor jawaban sebagai berikut:

Table 4.2
Pedoman penskoran jawaban angket penggunaan facebook

Jawaban	Skor
YA	1
TIDAK	0

Selanjutnya skor jawaban angket penggunaan facebook siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambit secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 8. Adapun skor dan prosentase jawaban angket penggunaan facebook adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Skor dan prosentase penggunaan facebook

No	Skor	Jumlah Frekuensi	Prosentase
1	20	2	2.27273 %
2	19	2	2.27273 %
3	17	7	7.95455 %
4	16	2	2.27273 %
5	15	9	10.2273 %
6	14	9	10.2273 %
7	13	9	10.2273 %
8	12	7	7.95455 %
9	11	5	5.68182 %
10	10	11	12.5 %
11	9	10	11.3636 %
12	8	4	4.54545 %
13	7	3	3.40909 %
14	6	1	1.13636 %
15	5	2	2.27273 %
16	3	2	2.27273 %
17	2	1	1.13636 %
18	1	2	2.27273 %
	TOTAL	88	100 %

2. Data tentang prestasi belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambit tahun ajaran 2015/2016

Maksud deskripsi data dalam pembahasan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang sejumlah data hasil penskoran tes PAI yang telah dilaksanakan oleh siswa/siswi kelas VII SMP Negeri 1 Sambit. Adapun nilai tes PAI dapat dilihat pada lampiran 9. Sedangkan mengenai skor dan prosentase dari prestasi belajar PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Skor dan prosentase prestasi belajar PAI

No	Skor	Jumlah Frekuensi	Prosentase
1	94	2	2.27273 %
2	92	2	2.27273 %
3	91	3	3.40909 %
4	90	3	3.40909 %
5	89	5	5.68182 %
6	88	7	7.95455 %
7	87	9	10.2273 %
8	86	10	11.3636 %
9	85	11	12.5 %
10	84	3	3.40909 %
11	83	4	4.54545 %
12	82	7	7.95455 %
13	81	4	4.54545 %
14	80	6	6.81818 %
15	78	4	4.54545 %
16	77	3	3.40909 %
17	76	3	3.40909 %
18	75	2	2.27273 %
	TOTAL	88	100 %

C. Analisis Data

1. Data tentang penggunaan facebook siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambit tahun ajaran 2015/2016

Untuk memperoleh data ini, penulis menggunakan metode angket yang disebarakan kepada 88 siswa/siswi, untuk mengetahui penggunaan facebook siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambit tahun ajaran 2015/2016. Kemudian dicari M_x dan SD_x untuk menentukan kategori penggunaan facebook siswa baik, sedang dan kurang. Untuk menghitung standar deviasi maka dapat dihitung berdasarkan tabel pada lampiran 10. Kemudian dicari standar deviasinya dengan langkah sebagai berikut.

- a. Mencari rata-rata (mean) dari variabel X

$$M_x = \frac{\sum fx}{n} = \frac{1025}{88} = 11,648$$

- b. Mencari standar deviasi dari variabel X

$$\begin{aligned} SD_x &= \sqrt{\frac{\sum f(x')^2}{n} - \left(\frac{\sum fx'}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{1556}{88} - \left(\frac{146}{88}\right)^2} \\ &= \sqrt{17,6818181818 - (1,659090909)^2} \\ &= \sqrt{14,9292355372} \\ &= 3,86383689319 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui $M_x = 11,648$ dan $SD_x = 3,86383689319$. Untuk menentukan kategori penggunaan facebook siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambit tahun ajaran 2015/2016 itu baik, sedang dan kurang, dibuat pengelompokan skor dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

- a. $M_x + 1 SD_x$ = tingkat penggunaan facebook siswa kelas VII itu baik
- b. $M_x - 1 SD_x$ = tingkat penggunaan facebook siswa kelas VII itu kurang
- c. $M_x - 1 SD_x$ sampai $M_x + 1 SD_x$ = tingkat penggunaan facebook siswa kelas VII itu sedang.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_x + 1 SD_x &= 11,648 + 1. 3,86383689319 \\ &= 15,5118368931 \\ &= 15 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x - 1 SD_x &= 11,648 - 1. 3,86383689319 \\ &= 7,7841631069 \\ &= 8 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor lebih dari 15 dikategorikan penggunaan facebook siswa kelas VII itu baik, sedangkan skor kurang dari 8 dikategorikan penggunaan facebook siswa kelas VII itu kurang, dan skor antara 8-15 dikategorikan penggunaan facebook siswa kelas VII itu sedang.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang kategorisasi penggunaan facebook siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Kategorisasi penggunaan facebook

No	Skor	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	Lebih dari 15	13	14.77273 %	Baik
2	Antara 8-15	64	72.72727 %	Sedang
3	Kurang dari 8	11	12,5 %	Kurang
Total		88	100 %	-

Dari pengkategorian tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan facebook siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambit dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 13 responden (14,77273 %), dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 64 responden (72,72727 %), dalam kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 11 responden (12,5 %). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa penggunaan facebook siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambit adalah sedang.

2. Data tentang prestasi belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambit tahun ajaran 2015/2016

Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan nilai hasil ujian semester yang telah dilakukan oleh SMP Negeri 1 Sambit.

Dari data yang didapat kemudian dicari M_y dan SD_y untuk menentukan kategori prestasi belajar PAI baik, sedang dan kurang. Untuk

menghitung standar deviasi maka dapat dihitung berdasarkan tabel pada lampiran 11. Kemudian dicari standar deviasinya dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata (mean) dari variabel Y

$$M_y = \frac{\sum fy}{n} = \frac{7437}{88} = 84,5113$$

- b. Mencari standar deviasi dari variabel Y

$$\begin{aligned} SD_y &= \sqrt{\frac{\sum f(y')^2}{n} - \left(\frac{\sum fy'}{n}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{1561}{88} - \left(\frac{55}{88}\right)^2} \\ &= \sqrt{17,7386363636 - (0,625)^2} \\ &= \sqrt{17,7386363636 - 0,390625} \\ &= \sqrt{17,3480113636} \\ &= 4,16509440032 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui $M_y = 84,5113$ dan $SD_y = 4,16509440032$. Untuk menentukan kategori prestasi belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambit tahun ajaran 2015/2016 itu baik, sedang dan kurang, dibuat pengelompokan skor dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

- a. $M_y + 1 SD_y$ = tingkat prestasi belajar PAI siswa kelas VII itu baik
 b. $M_y - 1 SD_y$ = tingkat prestasi belajar PAI siswa kelas VII itu kurang

- c. $My - 1 SDy$ sampai $My + 1 SDy$ = tingkat prestasi belajar PAI siswa kelas VII itu sedang.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$My + 1 SDy = 84,5113 + 1. 4,16509440032$$

$$= 88,6763944003$$

$$= 89 \text{ (dibulatkan)}$$

$$My + 1 SDy = 84,5113 - 1. 4,16509440032$$

$$= 80,3462055997$$

$$= 80 \text{ (dibulatkan)}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor lebih dari 89 dikategorikan prestasi belajar PAI siswa kelas VII itu baik, sedangkan skor kurang dari 80 dikategorikan prestasi belajar PAI siswa kelas VII itu kurang, dan skor antara 80 - 89 dikategorikan prestasi belajar PAI siswa kelas VII itu sedang.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang kategorisasi prestasi belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Kategorisasi prestasi belajar PAI

No	Skor	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	Lebih dari 89	10	11.3636 %	Baik
2	Antara 80-89	66	75 %	Sedang
3	Kurang dari 80	12	13.6364 %	Kurang
Total		88	100 %	-

Dari pengkategorian tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambit dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 10 responden (11.3636 %), dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 66 responden (75 %), dalam kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 12 responden (13.6364 %). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa prestasi belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sambit adalah sedang.

3. Pengaruh Penggunaan Facebook Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Sambit Ponorogo.

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan untuk uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan untuk uji statistik nonparametrik.⁷

Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan metode Lilifors. Dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesa.

H_0 = Data berdistribusi normal

⁷ Syofian Siregar, Statistik Parametrik, 153.

H_a = Data berdistribusi tidak normal

- 2) Menghitung Mean dan Standar Deviasi
- 3) Menghitung nilai frekuensi kumulatif bawah (fkb)
- 4) Menghitung masing-masing frekuensi dibagi jumlah data (f/n)
- 5) Menghitung masing-masing fkb dibagi jumlah data (fkb/n)
- 6) Menghitung nilai Z dengan rumus, dengan X adalah data nilai asli dan μ adalah rata-rata populasi dapat ditaksir dengan menggunakan rata-rata sampel atau mean, sedangkan σ adalah simpangan baku populasi dapat ditaksir dengan nilai standar deviasi dari sampel. Nilai Z akan dihitung setiap nilai setelah diurutkan dari terkecil ke terbesar.

$$Z = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

- 7) Menghitung $P \leq Z$. Probabilitas di bawah nilai Z dapat di cari pada tabel Z yaitu dengan melihat nilai Z pada kolom 1 kemudian pada taraf signifikan yang terletak pada leher tabel. Untuk nilai negatif lihat kolom luas diluar Z. Untuk nilai positif lihat kolom luas antara rata-rata dengan $Z + 0,5$.
- 8) Menghitung nilai L yang didapatkan dari selisih antara kolom 5 dan 7 (fkb/n dan $P \leq Z$).
- 9) Membandingkan nilai tertinggi dari L dengan tabel lillifors.
- 10) Uji hipotesa dan kesimpulan.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas dengan lillifors secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 12 dan 13. Dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil uji normalitas dengan Lillifors

Variabel	N	Kriteria pengujian Ho		Keterangan
		L_{max}	L_{tabel}	
X	88	0,0755	0,0944	Berdistribusi Normal
Y	88	0,077	0,0944	Berdistribusi Normal

Dari data diatas dapat diketahui harga $L_{maximum}$ untuk masing-masing variabel X dan Y. Selanjutnya dikonsultasikan dengan L_{tabel} nilai kritis uji Lillifors dengan taraf signifikansi 0,05 %. Dan diperoleh hasil untuk masing-masing $L_{maximum}$ lebih kecil dari pada L_{tabel} .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel X dan Y data berdistribusi normal. Oleh karena itu, penggunaan statistika regresi untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

b. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier.⁸

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

⁸ Syofian Siregar, Statistik Parametrik, 178.

1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : Model regresi linier sederhana tidak dapat digunakan dalam memprediksi tingkat prestasi belajar PAI yang dipengaruhi oleh penggunaan facebook siswa.

Ha : Model regresi linier sederhana dapat digunakan dalam memprediksi tingkat prestasi belajar PAI yang dipengaruhi oleh penggunaan facebook siswa.

2) Menentukan resiko kesalahan

Pada kasus ini taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 5\%$.

3) Kriteria pengujian signifikansi

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

4) Menentukan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} a) Langkah-langkah menghitung F_{hitung}

- Membuat tabel penolong. (pada lampiran 14)
- Hitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{reg(a)}$]

$$[JK_{reg(a)}] = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(7437)^2}{88} = \frac{55308969}{88}$$

$$= 628511,011363$$

- Menghitung nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{88.86213 - 1025 \cdot 7437}{88.13403 - (1025)^2} = \frac{7586744 - 7622925}{1179464 - 1050625}$$

$$= \frac{-36181}{128839} = -0,28082335317$$

- Hitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{\text{reg a (b/a)}}$]

$$\begin{aligned} [JK_{\text{reg a (b/a)}}] &= b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \\ &= -0,28082335317 \left(86213 - \frac{1025 \cdot 7437}{88} \right) \\ &= -0,28082335317 \cdot (86213 - 86624,1477272) \\ &= -0,28082335317 \cdot -411,14772272 \\ &= 115,4598834 \end{aligned}$$

- Menghitung jumlah kuadrat residu [JK_{res}]

$$\begin{aligned} [JK_{\text{res}}] &= \sum Y^2 - (JK_{\text{reg a (b/a)}} + JK_{\text{reg(a)}}) \\ &= 630249 - (115,4598834 + 628511,011363) \\ &= 630249 - 628626,471246 \\ &= 1622,528754 \end{aligned}$$

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$RJK_{\text{reg(a)}}$]

$$RJK_{\text{reg(a)}} = JK_{\text{reg(a)}} = 628511,011363$$

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$RJK_{\text{reg(b/a)}}$]

$$RJK_{\text{reg(b/a)}} = JK_{\text{reg a (b/a)}} = 115,4598834$$

- Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [RJK_{res}]

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} = \frac{1622,528754}{86} = 18,8666134186$$

- Menghitung F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}} = \frac{115,4598834}{18,8666134186} = 6,11979907778$$

$$= 6,1198$$

b) Menentukan nilai F_{tabel}

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kemudian dicari nilai F_{tabel} yaitu 3,96

5) Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

$$F_{tabel} = 3,96$$

$$F_{hitung} = 6,1198$$

$$F_{hitung} > F_{tabel} \text{ maka } H_0 \text{ ditolak}$$

6) Mengambil keputusan

Menyatakan H_a diterima, artinya model regresi linier sederhana dapat digunakan dalam memprediksi tingkat prestasi belajar PAI yang dipengaruhi oleh penggunaan facebook siswa.

c. Pengajuan Hipotesis

Setelah semua data terkumpul dari variable X (penggunaan facebook) dan Y (prestasi belajar PAI siswa) kemudian ditabulasikan. Untuk menganalisis data tentang pengaruh penggunaan facebook terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sambit Ponorogo, maka peneliti menggunakan teknik penghitungan analisis Regresi Linier Sederhana dengan rumus sebagai berikut: $\hat{y} = b_0 + b_1x$

Dimana:

$$b_1 = \frac{(\sum x \cdot y) - n\bar{x}\bar{y}}{(\sum x^2) - n\bar{x}^2}$$

$$b_0 = \bar{y} - b_1 \cdot \bar{x}$$

Keterangan:

y = Variabel dependen/terikat

\hat{y} = Hasil prediksi nilai y

x = Variabel independen/bebas

b_0 = Intercept populasi (nilai \hat{y} jika $x=0$)

b_1 = Slope (angka/arrah koefisien regresi)

\bar{x} = Mean dari penjumlahan variabel x

\bar{y} = Mean dari penjumlahan variabel y

n = Jumlah observasi/pengamatan

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan atau mengidentifikasi variabel

Variabel independen : penggunaan facebook (x)

Variabel dependen : prestasi belajar PAI (y)

- 2) Mengestimasi atau menaksir model, mencari nilai b_0 dan b_1

$$b_1 = \frac{(\sum x \cdot y) - n\bar{x}\bar{y}}{(\sum x^2) - n\bar{x}^2}$$

$$b_0 = \bar{y} - b_1 \cdot \bar{x}$$

Untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan facebook terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sambit Ponorogo, diperlukan tabel penolong (pada lampiran 15).

a) Menghitung nilai \bar{x}

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n} = \frac{1025}{88} = 11,648$$

b) Menghitung nilai \bar{y}

$$\bar{y} = \frac{\Sigma y}{n} = \frac{7437}{88} = 84,511$$

c) Menghitung nilai b_1

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{(\Sigma xy) - n\bar{x}\bar{y}}{(\Sigma x^2) - n(\bar{x})^2} \\ &= \frac{(86213) - 88 \cdot 11,648 \cdot 84,511}{(13403) - 88(11,648)^2} \\ &= \frac{86213 - 86625,803264}{13403 - 11939,479552} \\ &= \frac{-412,803264}{1463,520448} \\ &= -0,28206183559 \end{aligned}$$

d) Menghitung nilai b_0

$$\begin{aligned} b_0 &= \bar{y} - b_1 \cdot \bar{x} \\ &= 84,511 - (-0,28206183559 \cdot 11,648) \\ &= 84,511 + 3,28545626095 \\ &= 87,7964562609 \end{aligned}$$

e) Mendapatkan model/persamaan regresi linier sederhana

$$\hat{y} = b_0 + b_1x$$

$$\hat{y} = 87,7964562609 + (-0,28206183559)x$$

$$\hat{y} = 87,7964562609 - 0,28206183559 x$$

3) Uji signifikansi model, menghitung nilai-nilai yang ada dalam tabel

ANOVA (Analysis of Variance)

a) Menghitung nilai SSR

$$\begin{aligned} \text{SSR} &= (b_0 \Sigma y + b_1 \Sigma xy) - \frac{(\Sigma y)^2}{n} \\ &= (87,7964562609 \cdot 7437 + (-0,28206183559) \cdot 86213) - \\ &\quad \frac{(7437)^2}{88} \\ &= (652942,245212 - 24317,3970317) - 628511,011363 \\ &= 628624,848181 - 628511,011363 \\ &= 113,836818 \end{aligned}$$

b) Menghitung nilai SSE

$$\begin{aligned} \text{SSE} &= \Sigma y^2 - (b_0 \Sigma y + b_1 \Sigma xy) \\ &= 630249 - (652942,245212 - 24317,3970317) \\ &= 630249 - 628624,848181 \\ &= 1624,151819 \end{aligned}$$

c) Menghitung nilai SST

$$\begin{aligned} \text{SST} &= \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n} \\ &= 630249 - \frac{(7437)^2}{88} \end{aligned}$$

$$= 630249 - 628511,011363$$

$$= 1737,988637$$

d) Menghitung nilai MSR

$$\text{MSR} = \frac{\text{SSR}}{\text{df}}$$

$$= \frac{113,836818}{1}$$

$$= 113,836818$$

e) Menghitung nilai MSE

$$\text{MSE} = \frac{\text{SSE}}{\text{df}} = \frac{\text{SSE}}{n-2}$$

$$= \frac{1624,151819}{86}$$

$$= 18,8854862674$$

f) Membuat tabel ANOVA (Analysis of Variance)

Variation Source	Degree of Freedom (df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regression	1	SS Regression (SSR) 113,836818	MS Regression (MSR) 113,836818
Error	86	SS Error (SSE) 1624,151819	MS Error (MSE) 18,8854862674
Total	87	SS Total (SST) 1737,988637	

g) Melakukan pengujian parameter secara overall dengan bantuan tabel ANOVA.

Uji Overall

Hipotesis:

$$H_0: B_1 = 0$$

$$H_1: B_1 \neq 0$$

Daerah penolakan:

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

$$= \frac{113,836818}{18,8854862674} = 6,0277409005$$

$$F_{tabel} = F_{\alpha(1;n-2)} = F_{0,05(1;86)} = 3,96$$

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 , artinya variabel X (Penggunaan Facebook) berpengaruh terhadap variabel Y (prestasi belajar PAI).

D. Pembahasan dan Interpretasi

Berdasarkan penghitungan data sebelumnya, maka diperoleh model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{y} = 87,7964562609 - 0,28206183559 x$$

Dari model tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar PAI siswa akan menurun apabila penggunaan facebook ditingkatkan. Begitu juga sebaliknya, prestasi belajar PAI siswa akan meningkat apabila penggunaan facebook diturunkan atau dikurangi.

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} \times 100\%$$

$$= \frac{113,836818}{1737,988637} \times 100 \%$$

$$= 6,549917276 \%$$

$$R^2 = 6,55 \%$$

Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi (R^2) diatas didapatkan nilai sebesar 6,55 %, artinya variabilitas / keragaman faktor penggunaan facebook (variabel X) berpengaruh sebesar 6,55 % terhadap prestasi belajar PAI dan 93,45 % sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak masuk dalam model.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudari Yesy Verdinaningsih (243032093) Jurusan Tarbiyah, Program Pendidikan Agama Islam (STAIN PONOROGO) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Playstation Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al-Azhar Karangrejo Sampung Tahun Ajaran 2007/2008”. Yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bermain playstation dengan prestasi belajar di antara siswa kelas VIII MTs Al-Azhar Karangrejo Sampung. Jadi semakin banyak anak bermain playstation maka prestasi belajarnya tidak bisa meningkat.⁹

Pada telaah hasil penelitian terdahulu di atas penggunaan playstation merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sama halnya dengan judul yang terdapat pada penelitian ini, penggunaan facebook juga merupakan salah faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

⁹ Skripsi STAIN Ponorogo, Yesy Verdinaningsih, Pengaruh Penggunaan Playstation Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al-Azhar Karangrejo Sampung Tahun Ajaran 2007/2008.

Dan juga hasil dari penelitian ini sama-sama menyatakan bahwa prestasi belajar siswa akan menurun apabila penggunaan playstation atau penggunaan facebook ditingkatkan. Begitu juga sebaliknya, prestasi belajar siswa akan meningkat apabila penggunaan playstation atau penggunaan facebook diturunkan atau dikurangi.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh teori yang menyatakan bahwa, Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa.¹⁰

¹⁰ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, 70.